

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang ideal adalah proses belajar mengajar yang bukan hanya terfokus kepada hasil yang dicapai, namun bagaimana proses pembelajaran dapat memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikannya dalam kehidupan siswa. Guru harus menghilangkan persepsi siswa bahwa pelajaran matematika itu sulit dan mengusahakan agar siswa memiliki pengalaman bahwa belajar matematika itu mudah dan menyenangkan. Pembelajaran matematika yang ideal menghasilkan siswa yang aktif, kreatif, dan memiliki minat serta perhatian yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Barung-barung Belantai selama tiga bulan, mulai dari hari senin tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan hari sabtu tanggal 17 Oktober 2020, peneliti menemukan pada saat proses pembelajaran matematika dengan materi operasi pecahan, dimana guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan disertai latihan soal. Proses pembelajaran menggunakan metode ini sudah baik, dilihat dari cara guru menyampaikan materi operasi pecahan. Namun masih terdapat beberapa siswa yang kurang memahami konsep pembelajaran materi yang disampaikan. Kurangnya pemahaman konsep materi operasi pecahan menyebabkan kemauan belajar siswa menurun. Hal ini dapat dilihat dari proses

siswa mengerjakan latihan soal yang diberikan guru. Dimana terdapat beberapa siswa yang bersungguh-sungguh mengerjakan latihan soal, kemudian sebahagian lainnya hanya menunggu jawaban dari teman. Dari permasalahan ini dapat disimpulkan bahwa belum keseluruhan siswa yang aktif dalam proses kegiatan pembelajaran matematika materi operasi pecahan, sehingga hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dilihat dari hasil belajar matematika siswa kelas IV masih dibawah KKM.

Adapun hasil belajar matematika siswa kelas IV sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai Ujian Semester I Kelas IV Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jml	%	Jml	%
IV	34	67,58	5	15%	29	85%

Sumber Guru Kelas IV SDN 01 Barung-Barung Belantai

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Barung-barung Belantai pada hari Selasa tanggal 16 Februari 2021, upaya yang pernah dilakukan guru pada tahun lalu ketika proses pembelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar, guru mengarahkan siswa pada kemampuan menghafal konsep materi keliling dan luas bangun datar dan melanjutkan dengan pemberian latihan soal. Pada proses kegiatan pembelajaran guru belum mengaitkan materi keliling dan luas bangun datar dengan skema yang sudah dimiliki siswa untuk membangun ide-ide matematikanya.

Agar siswa dapat membangun ide-ide matematikanya, siswa diberi kesempatan untuk menemukan kembali dan menkonstruksi konsep-konsep

matematika berdasarkan pada masalah realistik. Jika siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman yang ia temukan sehari-hari, maka siswa akan mudah memahami materi pelajaran dan mudah untuk ia ingat. Salah satu pembelajaran matematika yang berorientasi matematisasi pengalaman sehari-hari adalah pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*.

Dengan penerapan pendekatan *Realistics Mathematics Education (RME)* dalam pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas bangun datar diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dan berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini, disebabkan karena RME memberi kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Siswa secara aktif menemukan pemecahan dari suatu masalah matematika yang diberikan guru. RME yang mempermudah pemahaman siswa karena masalah-masalah yang diberikan menjadi masalah sehari-hari siswa yang sering ditemukannya.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Keliling dan Luas Bangun Datar dengan Pendekatan *Realistics Mathematics Education (RME)* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Barung-Barung Belantai”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi masalah dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran belum seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan belajar

2. Dengan kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan hasil belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian ini lebih terarah dan tujuan penelitian tercapai, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu peningkatan aktivitas dan hasil belajar materi keliling dan luas bangun datar dengan pendekatan *Realistics Mathematics Education (RME)* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Barung-Barung Belantai.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa kelas IV dengan pendekatan pembelajaran *Realistics Mathematics Education (RME)* pada materi keliling dan luas bangun datar di SDN 01 Barung-barung Belantai ?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Realistics Mathematics Education (RME)* pada materi keliling dan luas bangun datar di SDN 01 Barung-barung Belantai ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas IV yang terjadi akibat penerapan pendekatan pembelajaran *Realistics Mathematics Education (RME)* pada materi keliling dan luas bangun datar di SDN 01 Barung-barung Belantai.

2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV yang terjadi akibat penerapan pendekatan pembelajaran *Realistics Mathematics Education (RME)* pada materi keliling dan luas bangun datar di SDN 01 Barung-barung Belantai.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 01 Barung-barung Belantai.

2. Siswa

Dengan proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Realistics Mathematics Education (RME)* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di Sekolah Dasar Negeri 01 Barung-barung Belantai.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan menambah khasanah pengetahuan bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisis permasalahan serupa sehingga kajian ini menjadi lebih luas dan kaya dengan pengetahuan.